

Analisa Tingkat Perbedaan Harga Pada Pelaksanaan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-Tgai) Berdasarkan Usulan Biaya (SK Gubernur Provinsi Jambi) Dan Harga Survei Toko (Studi Kasus: Proyek Saluran Irigasi P3A Maju Jaya Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi)

^aDian Wahyoni DF, ^bGusni Vitri, ^cWiwin Putri Zayu

^aProgram Studi Teknik Sipil, Universitas Ekasakti Padang

^bProgram Studi Teknik Sipil, Universitas Dharma Andalas

E-mail : dianwahyonidewifitri@unespadang.ac.id

Submitted: 17-11-2023, Reviewed: 05-12-2023, Accepted 08-01-2024

<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i1.1110>

ABSTRACT

P3-TGAI is a cash-intensive program from the Ministry of Public Works and Public Housing with APBN funds to support one of the development priority agendas contained in the 2020-2025 RPJM, namely strengthening infrastructure aimed at supporting economic activity and encouraging equitable national development. This research was conducted in the construction of P3A Maju Jaya irrigation canal, Sembubuk Village, Muaro Jambi Regency in the recipient of the Acceleration of Irrigation Water Use Improvement Program (P3-TGAI). The purpose of this study was to determine the difference in costs applied in the field with the standard regulations of the Governor of Jambi Province, the type of research used is mixed method. The data analysis technique method used for data processing is the usual Excel calculation method. The results showed that the irrigation channel of P3A Maju Jaya, Sembubuk Village, Muaro Jambi Regency if done using the shop survey price, the volume length of the channel is greater than using the price of the Jambi Provincial Governor's regulation, where for the channel work with a fund of Rp. 195,000,000 if done using the shop survey price, the volume length of the channel can be obtained up to 290 m. This length exceeds the planned length of the channel. This length exceeds the length planned based on the proposed cost, which is 261 m (28 m difference). For this reason, based on the shop survey price, the cost required to build the 261 m long irrigation channel is Rp. 177,000,000, thus the difference in channel length of 28 m can save costs of Rp. 18,000,000 if using the shop survey price.

Keywords: P3-TGAI, Jambi Province Governor Regulation, Shop Survey

ABSTRAK

P3-TGAI adalah program padat karya tunai dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan dana APBN untuk mendukung salah satu agenda prioritas pembangunan yang tertuang dari RPJM 2020-2025, yaitu memperkuat infrastruktur ditujukan dengan mendukung aktivitas perekonomian dan mendorong pemerataan pembangunan nasional. Penelitian ini dilakukan dipembangunan saluran irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi pada penerima Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih biaya yang diterapkan di lapangan dengan standar peraturan Gubernur Provinsi Jambi, jenis penelitian yang digunakan adalah *mixed method*. Adapun metode teknik analisis data yang digunakan untuk pengolahan data adalah metode perhitungan Excel biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk, Kabupaten Muaro Jambi jika dikerjakan menggunakan harga survei toko volume panjang saluran lebih besar dibandingkan menggunakan harga peraturan Gubernur Provinsi Jambi, dimana untuk pekerjaan saluran tersebut dengan dana sebesar Rp. 195.000.000 jika dikerjakan menggunakan harga survei toko maka volume panjang saluran bisa didapatkan mencapai 290 m. Panjang ini melebihi dari panjang yang direncanakan berdasarkan usulan biaya, yaitu 261 m (selisih 28 m). Untuk itu, berdasarkan harga survei toko biaya yang dibutuhkan untuk membangun saluran irigasi tersebut sepanjang 261 m adalah Rp. 177.000.000, dengan demikian selisih panjang saluran 28 m dapat menghemat biaya Rp. 18.000.000 jika menggunakan harga survei toko.

Kata Kunci: P3-TGAI, Peraturan Gubernur Provinsi Jambi, Survei Toko

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

P3A Maju Jaya Desa Sembubuk mengajukan proposal ke Balai Wilayah Sungai Sumatera VI (Jambi) dengan dana sebesar Rp. 195.000.000, untuk kebutuhan saluran irigasi dengan dimensi 50 cm x 50 cm, dan diperhitungkan dengan harga upah dan material menurut peraturan

Gubernur Provinsi Jambi (2022. *Draft Standar Satuan Harga*) diperoleh volume kurang lebih sepanjang 261 m, agar dapat menyalurkan bantuan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) yang dikelola oleh kelompok P3A Maju Jaya di Desa Sembubuk secara mandiri dan dilaksanakan secara swakelola. P3-TGAI

adalah program padat karya tunai dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan dana APBN untuk mendukung salah satu agenda prioritas pembangunan yang tertuang dari RPJM 2020-2025, yaitu memperkuat infrastruktur ditujukan dengan mendukung aktivitas perekonomian dan mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Kegiatan P3-TGAI diselenggarakan dengan memperhatikan kebutuhan, kesulitan dan kendala di lapangan. Program P3-TGAI berkaitan dengan manajemen konstruksi yang dibantu Oleh Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) yang ditugaskan dari Pihak Balai Wilayah Sungai Sumatera VI di dalamnya terdapat berbagai permasalahan mengenai pengelolaan anggaran biaya pelaksanaan pekerjaan. Dana P3-TGAI dialokasikan paling banyak sebesar Rp. 195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta rupiah) Per P3A, GP3A dan/atau IP3A atau dengan nama lain. (SE Dirjen SDA No. 4 Tahun 2021).

(Endah, 2020) Pemberdayaan Masyarakat memiliki pengertian sebuah proses untuk berdayaguna sehingga proses dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan. P3A merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang pelaksanaan program padat karya tunai dari PUPR. (Sukri Ahmad Syarif, 2022). Perencanaan dan pelaksanaan petak tersier dilaksanakan oleh para Petani Pemakai Air (P3A) dengan bantuan teknis dari Balai Wilayah Sungai Sumatera (BWSS).

Berdasarkan usulan proposal yang diajukan oleh P3A Maju Jaya kebutuhan saluran irigasi di lapangan dengan dimensi 50 cm x 50 cm diperoleh kurang lebih Panjang berkisar 261 m dengan perhitungan analisa (AHSP Kementerian PUPR Nomor 28, 2016) menggunakan harga satuan peraturan Gubernur Provinsi Jambi (2022. *Draft Standar Satuan Harga*), sedangkan penerapan di lapangan P3A Maju Jaya menggunakan harga lapangan, yaitu harga toko dimana biaya material dan upah lebih murah dibandingkan harga peraturan Gubernur Provinsi Jamb (2022. *Draft Standar Satuan Harga*), oleh karena itu dana yang disalurkan senilai Rp. 195.000.000 terlalu besar untuk saluran sepanjang kurang lebih 261 m, dengan dana demikian volume saluran yang didapatkan bisa lebih panjang lagi jika menggunakan harga toko dan diperhuitungkan sepanjang kurang lebih 290 m mendapat selisih kurang lebih Rp. 18.000.000 Hal ini menjadi permasalahan dilapangan, dimana pihak P3A Maju Jaya tidak mau mengembalikan kelebihan dana dan

tidak mau melakukan penambahan volume panjang saluran yang dikerjakan. Berdasarkan uraian di atas pada penelitian ini, terdapat rumusan masalah diantaranya Berapa selisih volume pekerjaan antara RAB berbasis peraturan Gubernur Provinsi jambi dengan harga toko dan Berapa selisih biaya pekerjaan antara RAB peraturan Gubernur Provinsi jambi dengan harga toko, dan juga adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih biaya yang diterapkan di lapangan dengan standar peraturan Gubernur Provinsi Jambi (2022. *Draft Standar Satuan Harga*) dan supaya tim survei lapangan dari Gubernur dapat lebih detail lagi.

METODE TEKNIS ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Februari tahun 2023 pada pembangunan saluran irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi pada penerima Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 2 data diantaranya, data primer yang diperoleh dari lapangan atau dilakukan survei 3 toko bangunan terdekat di Desa Sembubuk, Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari Peraturan Gubernur Jambi, dan berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan Harga Satuan.

Teknik analisis data dilakukan pada penelitian skripsi ini adalah untuk melihat selisih harga antara Peraturan Gubernur Jambi dan Penerapan di Lapangan pada pembangunan saluran irigasi di P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk, Kabupaten Muara Jambi. Metode yang digunakan untuk pengolahan data adalah metode perhitungan Excel biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, berikut diuraikan selisih harga satuan bahan material yang diperoleh dari survei 3 toko dengan harga satuan peraturan Gubernur Provinsi Jambi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Selisih harga material bahan pada Toko A (Toko Bangunan Harapan Jaya)

Berikut ini Tabel 1 uraian selisih harga bahan material antara peraturan Gubernur Provinsi Jambi dengan Toko A

Tabel 1 Selisih Harga Bahan Material Antara Peraturan Gubernur Jambi dengan Toko A

Pasir Pasang (M3)	= Rp. 120,000 - Rp.100,000 = Rp. 20,000
Portland Cement (PC) (Zak)	= Rp. 73,000 - Rp. 68,000 = Rp. 5,000
Kerikil (M3)	= Rp. 400,000 - Rp. 300,000 = Rp. 100,000
Kayu Bekisting (M3)	= Rp. 1,850,000 - Rp. 1,650,000 = Rp. 200,000
Multiflex Tebal 12 mm (Lembar)	= Rp. 175,000 - Rp. 160,000 = Rp. 15,000

Besi Diameter 8 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 12,000 = Rp. 2,000
Besi Diameter 6 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 12,000 = Rp. 2,000
Kawat Ikat (Kg)	= Rp. 22,000 - Rp. 15,000 = Rp. 7,000
Paku 2,5" dan 3" (Kg)	= Rp. 20,000 - Rp. 18,000 = Rp. 2,000
Minyak Bekisting (Liter)	= Rp. 40,000 - Rp. 20,000 = Rp. 20,000

Sumber: Perhitungan selisih harga peraturan gubernur jambi dengan harga lapangan

b. Selisih harga bahan pada toko B (Rumah Material)

Berikut ini Tabel 2 uraian selisih harga bahan material antara peraturan Gubernur Provinsi Jambi dengan Toko B

Tabel 2 Selisih Harga Bahan Material Antara Peraturan Gubernur Jambi dengan Toko B

Pasir Pasang (M3)	= Rp. 120,000 - Rp. 100,000 = Rp. 20,000.00
Portland Cement (PC) (Zak)	= Rp. 73,000 - Rp. 72,000 = Rp. 1,000.00
Kerikil (M3)	= Rp. 400,000 - Rp. 350,000 = Rp. 50,000.00
Kayu Bekisting (M3)	= Rp. 1,850,000 - Rp. 1,700,000 = Rp. 150,000.00
Multiflex Tebal 12 mm (Lembar)	= Rp. 175,000 - Rp. 165,000 = Rp. 10,000.00
Besi Diameter 8 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 13,000 = Rp. 1,000.00
Besi Diameter 6 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 13,000 = Rp. 1,000.00
Kawat Ikat (Kg)	= Rp. 22,000 - Rp. 20,000 = Rp. 2,000.00
Paku 2,5" dan 3" (Kg)	= Rp. 20,000 - Rp. 18,000 = Rp. 2,000.00
Minyak Bekisting (Liter)	= Rp. 40,000 - Rp. 22,000 = Rp. 18,000.00

Sumber: Perhitungan selisih harga peraturan gubernur jambi dengan harga lapangan

c. Selisih harga bahan pada Toko C (Rio Bangunan)

Berikut ini Tabel 3 uraian selisih harga bahan material antara peraturan Gubernur Provinsi Jambi dengan Toko B

Tabel 3 Selisih Harga Bahan Material Antara Peraturan Gubernur Jambi dengan Toko C

Pasir Pasang (M3)	= Rp. 120,000 - Rp. 100,000 = Rp. 20,000.00
Portland Cement (PC) (Zak)	= Rp. 73,000 - Rp. 71,000 = Rp. 1,000.00
Kerikil (M3)	= Rp. 400,000 - Rp. 320,000 = Rp. 80,000.00
Kayu Bekisting (M3)	= Rp. 1,850,000 - Rp. 1,750,000 = Rp. 100,000.00
Multiflex Tebal 12 mm (Lembar)	= Rp. 175,000 - Rp. 165,000 = Rp. 10,000.00
Besi Diameter 8 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 12,000 = Rp. 1,000.00
Besi Diameter 6 mm (Kg)	= Rp. 14,000 - Rp. 12,000 = Rp. 1,000.00

Kawat Ikat (Kg)	= Rp. 22,000 - Rp. 20,000 = Rp. 2,000.00
Paku 2,5" dan 3" (Kg)	= Rp. 20,000 - Rp. 20,000 = Rp. 2,000.00
Minyak	= Rp. 40,000 - Rp. 20,000
Bekisting (Liter)	= Rp. 18,000.00

Sumber: Perhitungan selisih harga peraturan gubernur jambi dengan harga lapangan

a. Perhitungan analisa berdasarkan harga survei toko

Berdasarkan perhitungan harga lapangan dengan menggunakan analisa (AHSP Kementerian PUPR Nomor 28, 2016) dari berbagai kegiatan diperoleh harga sebagai berikut: dimana untuk pekerjaan galian tanah dengan jumlah harga Rp. 66,343.00 per meter, untuk perhitungan pekerjaan lantai kerja dengan jumlah harga Rp. 771,600.00 Per 1 m³, untuk pekerjaan Cor Beton diperoleh dengan harga Rp. 962,300.00 Per 1 m³, untuk perhitungan pekerjaan bekisting diperoleh harga Rp. 102,000.00 Per 1 m², untuk pekerjaan pembesian diperoleh harga Rp. 1,470,100.00 Per 100 kg, untuk pekerjaan acian diperoleh harga Rp. 43,100.00 Per 1 m².

b. Perhitungan berdasarkan harga satuan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi

Berdasarkan perhitungan harga peraturan Gubernur Provinsi Jambi dengan menggunakan analisa (AHSP Kementerian PUPR Nomor 28, 2016) dari berbagai kegiatan diperoleh harga sebagai berikut: dimana untuk pekerjaan galian tanah dengan jumlah harga Rp. 66,343.00 per meter, untuk perhitungan pekerjaan lantai kerja dengan jumlah harga Rp. 888,200.00 Per 1 m³, untuk pekerjaan Cor Beton diperoleh dengan harga Rp. 1,082,000.00 Per 1 m³, untuk perhitungan pekerjaan bekisting diperoleh harga Rp. 111,300.00 Per 1 m², untuk pekerjaan pembesian diperoleh harga Rp. 1,690,600.00 Per 100 kg, untuk pekerjaan acian diperoleh harga Rp. 43,400.00 Per 1 m².

c. Selisih biaya antara harga peraturan Gubernur Provinsi Jambi dan harga Survei Toko

Adapun perbedaan selisih harga pada pekerjaan saluran irigasi P3A Maju Jaya Desa Sembubuk dengan Panjang 261 m terdapat selisih biaya sebesar Rp. 18,000,000, dimana dapat diuraikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4 Perbandingan Selisih Harga

Pekerjaan Saluran Irigasi 261 m		
Harga Lapangan (Survei Toko) (Rp.)	Harga Standar Provinsi Jambi (Rp.)	Selisih (Rp)
177,000,000	195,000,000	18,000,000

Sumber: Perhitungan Analisa Harga Satuan

d. Selisih Volume panjang saluran perhitungan dana Rp. 195,000,000 dengan menggunakan

perhitungan harga peraturan Gubernur Provinsi Jambi dan harga survei toko

Adapun selisih Volume Panjang saluran irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi dengan dimensi 50 cm x 50 cm dengan dana Rp. 195.000.000 dapat diuraikan pada Tabel berikut ini:

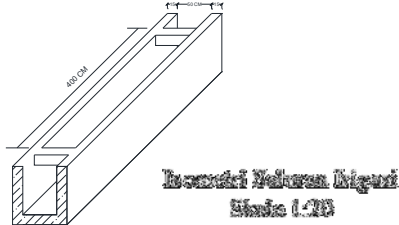
Table 5 Perbandingan Selisih Volume Panjang Saluran

Pekerjaan Saluran Irigasi 261 m		
Harga Lapangan (survei tok)	Harga Standar Provinsi Jambi	Selisih
290 m	261 m	28 m

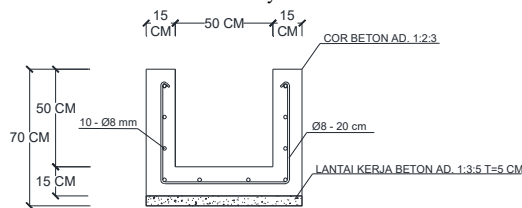
Sumber: Perhitungan Analisa Harga Satuan

e. Detail gambar saluran irigasi dan Box Bagi P3A Maju Jaya

Berikut ini adalah detail gambar saluran irigasi dan Box Bagi P3A Maju Jaya



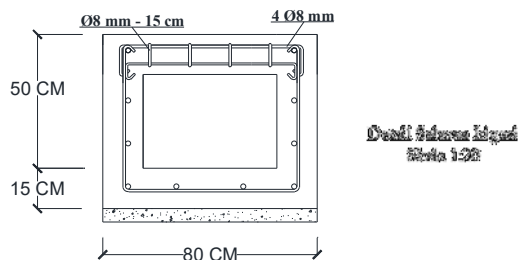
Gambar 1 Isometri Saluran Irigasi P3A Maju Jaya
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



Saluran Irigasi
 Skala 1:20

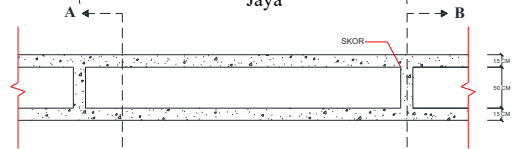
Gambar 2 Saluran Irigasi

Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



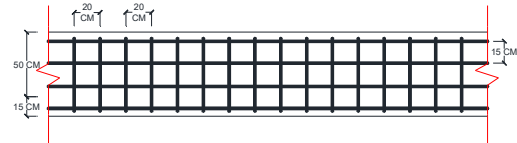
Gambar 3 Detail Saluran Irigasi

Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



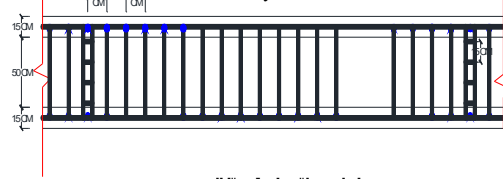
Tampak Atas Saluran Irigasi
 Skala 1:20

Gambar 4 Tampak Atas Saluran Irigasi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



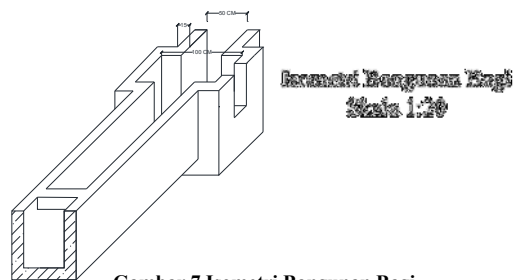
Detail Pembesian Tampak Samping
 Skala 1:20

Gambar 5 Detail Pembesian Tampak Samping
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya

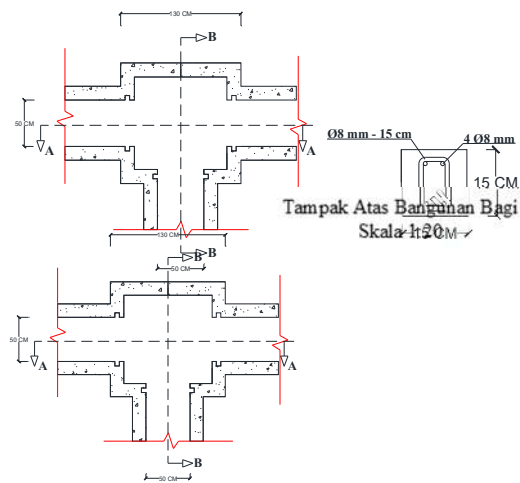


Detail Pembesian Tampak Atas
 Skala 1:20

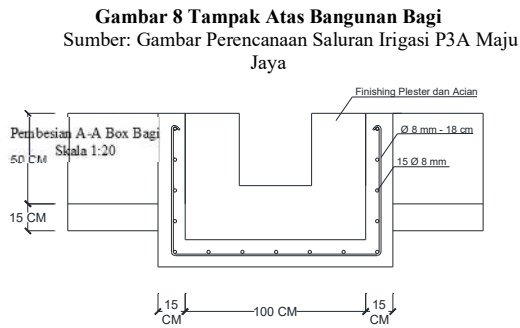
Gambar 6 Detail Pembesian Tampak Atas
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



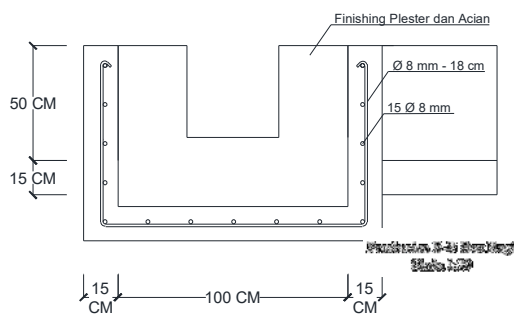
Gambar 7 Isometri Bangunan Bagi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



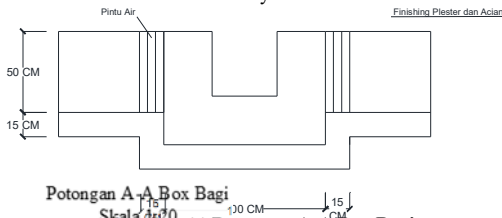
Tampak Atas Bangunan Bagi
 Skala 1:20



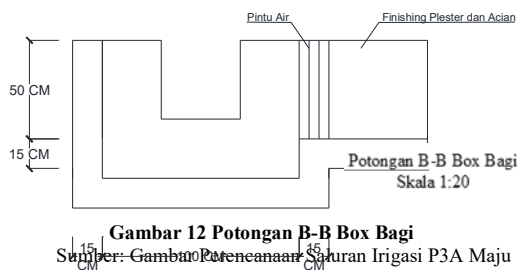
Gambar 9 Pembesian A-A Box Bagi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



Gambar 10 Pembesian B-B Box Bagi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



Gambar 11 Potongan A-A Box Bagi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya



Gambar 12 Potongan B-B Box Bagi
 Sumber: Gambar Perencanaan Saluran Irigasi P3A Maju Jaya

1. Untuk pekerjaan saluran irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk, Kabupaten Muaro Jambi dengan dana sebesar Rp. 195.000.000 jika dikerjakan menggunakan harga survei toko maka volume panjang saluran bisa didapatkan mencapai 290 m. Panjang ini melebihi dari panjang yang direncanakan berdasarkan usulan biaya, yaitu 261 m (selisih 28 m).
2. Untuk itu, berdasarkan harga survei toko biaya yang dibutuhkan untuk membangun saluran irigasi tersebut sepanjang 261 m adalah Rp. 177.000.000. dengan demikian selisih panjang saluran 28 m dapat menghemat biaya Rp. 18.000.000 jika menggunakan harga survei toko.

Berdasarkan hasil penelitian, diusulkan beberapa saran yaitu: sebaiknya tim survei harga bahan material dari tim Gubernur Provinsi Jambi dapat berkoordinasi dengan penerima manfaat program P3-TGAI supaya pekerjaan bisa lebih maksimal dan apabila ada penelitian lanjut sebaiknya dari pihak pengguna anggaran (Balai Wilayah Sungai Sumatera VI) agar menganjurkan P3A atau para penerima program P3-TGAI menggunakan harga survei toko agar kegiatan lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Data Teknis P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk, Kabupaten Muaro Jambi
2. 2022. *Draft Standar Satuan Harga*
3. Kementerian PUPR Nomor 28. (2016). *Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum. Kementerian PUPR, 122, 1–20.*
4. *SE Dirjen SDA No. 4 Tahun 2021.* (n.d.).
5. Survei Toko
6. Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat, 6,* 137. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
7. Syarif, S. A. (2022). *Aplikasi Perencanaan Irigasi dan Bangunan Air.* Jawa Tengah: Cv. Samu Untung

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa perhitungan harga survei 3 toko dan harga peraturan Gubernur Provinsi Jambi dengan menggunakan analisa (AHSP Kementerian PUPR Nomor 28, 2016) pada proyek saluran Irigasi P3A Maju Jaya, Desa Sembubuk, Kabupaten Muaro Jambi terdapat: